

PROCEEDING SEMINAR NASIONAL

ISSN:2086-5244

Tema:

PERAN INOVASI REKAYASA KONSTRUKSI DALAM PEMBANGUNAN ACEH YANG BERKELANJUTAN

Kamis, 04 Juni 2015
Banda Aceh



ORGANISING KOMITE PROSIDING

Seminar Nasional Teknik Sipil

Banda Aceh, 4 Juni 2015

Penanggung jawab : Dr. Ir. Mirza Irwansyah, MBA, MLA.

Ir. Maimun Rizalihadi, M.Sc.Eng

Ir. Gusmeri, MT.

Ketua : Surya Bermansyah, ST, MT.

Sekretaris : Meillyta, ST, M.Eng. Adl.

Dewan Penyunting :

1. Dr. Hafnidar A. Rani, ST., MM.
2. Dr. Yulia Hayati, ST., M. Eng.
3. Dr. Azmeri, ST., MT.
4. Dr. Halida Yunita, ST., MT.
5. Dr. Anita Rauzana, ST., MT.
6. Dr. Irin Caisarina, ST., MSc.

Diterbitkan Oleh : Jurusan Teknik Sipil (JTS)

Ikatan Alumni Teknik Sipil (IKATSI)

Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala

Alamat Redaksi : Jurusan Teknik Sipil Universitas Syiah Kuala

e-mail : sekretariat.semnas2015@gmail.com

ISSN : 2086-5244

DAFTAR ISI

	Makalah	Hal
1	APLIKASI PEMANFAATAN BIOPORI PADA ANALISIS DIMENSI SALURAN DRAINASE PERKOTAAN (Studi Kasus Sistem Drainase Kopelma Darussalam) <i>Oleh : Amir Fauzi, Alfiansyah Yulianur, Zaitun Humaira</i>	1 - 7
2	PENGARUH PENAMBAHAN ABU SEKAM PADI TERHADAP MIKRO STRUKTUR BETON MUTU TINGGI <i>Oleh : Andi Yusra, Cut Suciatina Silvia</i>	8 - 14
3	STUDI PENELUSURAN ALIRAN (FLOW ROUTING) PADA SUNGAI KRUENG TEUNGKU KEC. SEULIMUM KAB. ACEH BESAR <i>Oleh : Azmeri, Amir Fauzi, Topan Erlangga</i>	15 - 20
4	EVALUASI KUAT GESER <i>BEAM-COLUMN JOINT</i> BERDASARKAN SNI 2847:2013 TERHADAP USULAN KUAT GESER PARKER & BULLMAN <i>Oleh : Bambang Sabariman</i>	21 - 27
5	HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN MOTIVASI TENAGA KERJA PADA PROYEK RUSUNAWA KOTA BANDA ACEH <i>Oleh : Buraida, Alfa Taras Bulba</i>	28 - 33
6	KAJIAN PENGARUH KINERJA PENGADAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI TERHADAP KINERJA PROYEK KONSTRUKSI <i>Oleh : Cut Zukhrina Oktaviani</i>	34 - 38
7	PERMODELAN KERUNTUHAN BALOK BETON BERTULANG MENGGUNAKAN FEM <i>Oleh : Darmansyah Tjitradi</i>	39 - 45

8	KAJIAN TEBING KRUENG TEUNGKU KECAMATAN SEULIMUM MELALUI ANALISIS GEO SLOPE DAN METODE BISHOP	46 – 52
	<i>Oleh :</i> <i>Devi Sundary, Nafisah Al-Huda</i>	
9	TINGKAT PENGETAHUAN BURUH KONSTRUKSI TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)	53 - 60
	<i>Oleh :</i> <i>Dewi Yustiarini, Julian Pranata, Kiki Rifari, Muammar Cadafi</i>	
10	ANALISIS KEMUNGKINAN PENYEBAB GERUSAN LOKAL PADA BAGIAN HILIR KOLAM OLAK BENDUNG	61 – 67
	<i>Oleh :</i> <i>Dirwan</i>	
11	PENGARUH LEBAR <i>BREAKWATER</i> TIDAK TENGGELAM TIPE LURUS BERPORI TERHADAP DIFRAKSI GELOMBANG	68 – 74
	<i>Oleh :</i> <i>Eldina Fatimah, Zouhrawaty, A. Ariff, Qurratul Aini BN</i>	
12	OPTIMASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE INTEGER PROGRAMMING	75 - 80
	<i>Oleh :</i> <i>Eliatun</i>	
13	FAKTOR DOMINAN DEMOTIVASI TENAGA KERJA KONSTRUKSI PADA PROYEK DI ACEH BESAR	81 - 86
	<i>Oleh :</i> <i>Febriyanti Maulina, Buraida</i>	
14	PENERAPAN <i>GREEN CONSTRUCTION</i> SEBAGAI REKAYASA KONSTRUKSI DALAM PEMBANGUNAN ACEH YANG BERKELANJUTAN	87 - 94
	<i>Oleh :</i> <i>Hafnidar A. Rani, Supriatna</i>	
15	INTEGRASI TEKNIK SIPIL DENGAN ILMU LINGKUNGAN UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN	95 - 102
	<i>Oleh :</i> <i>Ipak Neneng Mardiah Bukit</i>	

16 ANALISA PERTUKARAN WAKTU TERHADAP BIAYA (TIME COST TRADE OFF) PADA PEMBANGUNAN GEDUNG (Studi Kasus: Klinik Specialist Puskesmas Satelit Indrapuri) <i>Oleh :</i> <i>Kemala Hayati</i>	103 - 109
---	------------------

17 EVALUASI JARAK PANDANG PADA TIKUNGAN DI RUAS JALAN BANDA ACEH – MEDAN <i>Oleh :</i> <i>Lazuardi, Renni Anggraini, Fitrika Mita Suryani</i>	110 - 116
--	------------------

18 EVALUASI KINERJA JALAN AKIBAT PENGARUH HAMBATAN SAMPING PADA RUAS JALAN TGK. CHIK DITIRO KOTA BANDA ACEH <i>Oleh :</i> <i>Lulusi, Yusrizal</i>	117 - 125
--	------------------

19 MODEL HUBUNGAN EROSI DAN SEDIMENTASI DI WADUK KEULILING, ACEH BESAR <i>Oleh :</i> <i>Maimun Rizalikhadi, Indri Murshita, Saiful Husin, Mahmuddin</i>	126 – 132
--	------------------

20 KAJIAN PRODUKTIVITAS PADA PEKERJAAAN PENUTUP ATAP <i>Oleh :</i> <i>Mubarak, Fachrurrazi, Nurul Malahayati, Muhammad Gazi Ansari</i>	133 – 138
---	------------------

21 ANALISIS KONSTRUKSI RUMAH SEDERHANA PADA TANAH LUNAK DI KOTA BENGKULU <i>Oleh :</i> <i>Muhammad Fauzi, Muhammad Rifandi</i>	139 – 148
---	------------------

22 KAJIAN FAKTOR DOMINAN PENYEBAB KERENTANAN BANGUNAN TERHADAP GEMPA GAYO <i>Oleh :</i> <i>M. Heri Zulfiar, Rizal Z. Tamin, Krishna S. Pribadi, Iswandi Imran</i>	149 - 152
--	------------------

23 PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DI BANDA ACEH <i>Oleh :</i> <i>Nurisra, Alfa Taras Bulba, Febriyanti Maulina</i>	153 - 160
---	------------------

24	PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI KONDISI LALU LINTAS DI JEMBATAN KEUTAPANG	161 - 167
<i>Oleh :</i>	<i>Renni Anggraini, M. Isya, M. Arief Pribadi</i>	
25	PRODUKTIVITAS PEKERJAAN RANGKA ATAP BAJA RINGAN PADA PROYEK BANGUNAN GEDUNG	168 - 173
<i>Oleh :</i>	<i>Saiful Husin, Febriyanti Maulina, Mahmuddin, Tripoli, Haidi Adlan</i>	
26	PENGARUH NILAI ABRASI AGREGAT KASAR PADA CAMPURAN LASTON AC-BC TERHADAP PARAMETER MARSHALL	174 - 181
<i>Oleh :</i>	<i>Sofyan M Saleh, Yuhanis Yunus, Faisal Rizal</i>	
27	INOVASI BATA BETON DENGAN CAMPURAN KERTAS DAN ABU SEKAM	182 - 188
<i>Oleh :</i>	<i>Surya Bermansyah, Suryadi Hasan</i>	
28	ANALISA KETAHANAN LENTUR GELAGAR PROFIL SUSUN PADA REDESAIN JEMBATAN JEURATA	189 - 196
<i>Oleh :</i>	<i>Wahyuni, Munawir</i>	
29	ANALISIS PENGARUH KADAR GARAM DALAM AIR TANAH TERHADAP SIFAT-SIFAT FISIS DAN KEKUATAN TANAH	197 - 205
<i>Oleh :</i>	<i>Yus Yudhyantoro</i>	
30	ANALISIS PEMAKAIAN AIR BERSIH DAN DEBIT PADA JARINGAN PIPA DISTRIBUSI PDAM TIRTA DAROY(STUDI KASUS: KECAMATAN ULEE KARENG)	206 - 211
<i>Oleh :</i>	<i>Ziana</i>	

FAKTOR DOMINAN DEMOTIVASI TENAGA KERJA KONSTRUKSI PADA PROYEK DI ACEH BESAR

Febriyanti Maulina¹, Buraida²

^{1,2}Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala
Jl. Tgk. Syeh Abdul Rauf No. 7, Darussalam Banda Aceh 23111, email:
febriyanti.m@unsyiah.ac.id, farizfdy@yahoo.com

Abstract: *Construction workforce has a very important role to the realization of project in time and best quality achievement. In the employment relationship between the employer, labor and the working environment, sometimes there are things that make work barrier and workforce motivation (demotivation). An understanding of demotivation workforce component is required by the employer in order to create good conditions and to improve the performance of labor works. This research is trying to found problem component as the dominant factor that influenced the downward trend of labor motivation (demotivator). The Research Methods of this essay is by collecting primary data with questionnaires, distributed to 45 people labor such as foremen, carpenters, bricklayers, worker and iron workers on the project Education Quality Assurance Institute (LPMP) Nanggroe Aceh Darussalam in Aceh Besar district. The questioner data then being processed using statistical calculations with reliability analysis and descriptive analysis approach. Data were processed using Microsoft Excel software. Based on the reliability test, the result showed that all questionnaires have Cronbach Alpha value is greater than 0.6, which means that the questionnaire has been decent and reliable to be used as a means of collecting data. The dominant factor affecting the decline in motivation of the construction workforce (demotivator) is "bad treatment by superiors" with a mean value of 4.689.*

Keywords : *dominant factor, demotivation, construction workforce, reliability analysis, descriptive analysis*

Abstrak: Tenaga kerja konstruksi memiliki peranan yang sangat penting untuk mewujudkan proyek tepat waktu dan tercapainya mutu. Dalam hubungan kerja antara atasan, tenaga kerja dan lingkungan kerja, adakalanya terdapat beberapa hal yang menjadikan hambatan kerja dan menurunkan motivasi tenaga kerja (*demotivasi*). Pemahaman tentang demotivasi yang cenderung menurunkan motivasi tenaga kerja diperlukan oleh atasan agar dapat menciptakan situasi dan kondisi tenaga kerja untuk meningkatkan prestasi kerjanya. Permasalahan penelitian adalah faktor dominan apa saja yang mempengaruhi kecenderungan penurunan motivasi tenaga kerja (*demotivator*). Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan kuisioner yang disebarkan kepada 45 orang tenaga kerja seperti mandor, tukang kayu, tukang batu, tukang besi dan pekerja pada proyek pembangunan gedung Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Nanggroe Aceh Darussalam di Kabupaten Aceh Besar. Pengolahan data menggunakan perhitungan statistik dengan memakai analisis reliabilitas dan analisis deskriptif. Data diolah dengan menggunakan software *Microsoft Excel*. Berdasarkan uji reliabilitas, menunjukkan bahwa semua kuisioner memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6, yang berarti kuisioner telah layak dan handal untuk dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data. Faktor dominan yang mempengaruhi menurunnya motivasi para tenaga kerja konstruksi (*demotivator*) adalah “perlakuan yang buruk oleh atasan” dengan nilai *mean* sebesar 4,689.

Kata kunci : faktor dominan, demotivasi, tenaga kerja konstruksi, analisis reliabilitas, analisis deskriptif

PENDAHULUAN

Pelaksanaan proyek konstruksi dapat berlangsung dengan baik, salah satu faktor pendukungnya adalah

dengan adanya motivasi dan semangat dari sumber daya manusia yang ada, sehingga keberhasilan suatu proyek dari segi disiplin dan waktu serta mutu dapat direalisasikan. Oleh karena itu seorang atasan mempunyai kewajiban dalam menciptakan situasi dan kondisi yang secara alami dapat memotivasi para tenaga kerja agar dapat bekerja secara maksimal mengeluarkan seluruh kemampuannya untuk mencapai tujuan perusahaan. Kebalikan dari motivasi adalah demotivasi. Demotivasi merupakan sesuatu hal yang dapat mempengaruhi dan menurunkan motivasi seseorang untuk mencapai suatu tujuannya.

Permasalahan yang timbul adalah faktor *demotivasi* apa sajakah yang paling dominan dalam mempengaruhi motivasi tenaga kerja konstruksi yang bekerja pada proyek pembangunan gedung Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Nanggroe Aceh Darussalam di Kabupaten Aceh Besar.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk dapat memberikan informasi dan menambahkan pengetahuan bagi peneliti serta dimaksudkan dapat juga dijadikan sebagai masukan bagi pihak perusahaan jasa kontraktor mengenai kondisi demotivasi tenaga kerja konstruksi.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi dan Demotivasi

Menurut Hasibuan (2005 : 92), motivasi berasal dari kata latin “*movere*” yang berarti “dorongan atau daya pengerak”. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada para bawahan atau pengikut. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras sehingga memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Demotivasi adalah faktor yang mempengaruhi cenderung menurunkan motivasi seseorang untuk mencapai tujuannya.

Faktor-faktor Demotivasi

Menurut Andi (2004 : 13), faktor *demotivasi* yang dipakai dalam penelitiannya dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Perlakuan yang buruk oleh atasan.

Teguran yang kasar, teguran tanpa alasan, tindakan kasar atau tidak sopan oleh atasan.

2. Prestasi kerja yang rendah.

Hasil kerja pekerja yang tidak maksimal yang disebabkan oleh kondisi fisik dan lingkungan kerja.

3. Ketersediaan material yang kurang baik.

Pengaturan penyediaan material untuk pekerjaan yang sedang dan telah diselesaikan.

4. Ketersediaan alat-alat kerja yang terbatas.

5. Pengulangan pekerjaan.

Pengulangan pekerjaan baik karena kesalahan pekerja atau kesalahan manajemen.

6. Pergantian rekan kerja.

7. Kerancuan dalam proyek.

Kerancuan yang disebabkan oleh perbedaan pendapat baik dari pihak manajemen, mandor, pihak kontraktor, pihak pemilik, pihak konsultan yang menyebabkan pekerjaan tidak lancar.

8. Kurang pengakuan atas pekerjaan.
9. Kurangnya perhatian dari atasan.
10. Pendayagunaan keterampilan yang tidak efisien.

Batasan yang diberikan oleh pihak perusahaan dalam hal metoda kerja.

11. Ketidackakapan personel lain.

Keadaan pekerja lain yang menyebabkan pekerjaan terganggu.

12. Kurang kerja sama antar pekerja.

Para pekerja tidak dapat berkerja sama dalam suatu pekerjaan tertentu.

13. Terlalu banyak pekerjaan dalam suatu pekerjaan.

Masing-masing pekerja menjadi tidak mengerti batasan tugas mereka.

14. Kurangnya progam inspeksi.

15. Komunikasi yang tidak baik.

Komunikasi termasuk antara pekerja dengan atasan, maupun diantara pekerja sendiri.

16. Kondisi pekerjaan yang tidak aman.

Kondisi pekerjaan mencakup masalah keamanan dari luar perusahaan, seperti kerusuhan, demonstrasi dan dari dalam perusahaan.

17. Kurangnya keikutsertaan dalam pengambilan keputusan.

Pekerja tidak pernah diajak diskusi mengenai keadaan pekerjaan di lapangan.

Analisis Reliabilitas

Menurut Arikunto (2002 : 154), uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas yang umum digunakan adalah analisa *Cornbach Alpha*. Adapun pengujian dengan menggunakan koefisien *Cornbach Alpha* harus lebih besar atau sama dengan 0,6 yaitu nilai yang dianggap dapat menguji valid tidaknya kuesioner yang digunakan.

Rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \dots\dots\dots(1)$$

di mana:

- r = Reliabilitas instrumen.
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir.
- σ_t^2 = Varians soal.

Rumus untuk varians butir dan varians total :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n} \dots\dots\dots(2)$$

$$\Sigma \sigma_b^2 = \frac{Jki}{n} - \frac{Jks}{n^2} \dots\dots\dots(3)$$

di mana :

Jki = Jumlah kuadrat seluruh butir.

Jks = Jumlah kuadrat subjek.

Analisa Deskriptif

Menurut Sugiyono (2004:143) yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan *mean* (pengukuran tendensi sentral), perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

Rumus yang digunakan adalah :

$$X = \frac{\sum Xi}{n} \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan:

X : Rata-rata (*mean*) variabel X.

$\sum Xi$:Penjumlahan unsur pada variabel X.

n : Jumlah subjek.

Untuk mengetahui tingkat pengaruh demotivasi, dilakukan dengan cara mengkonversi skor mentah (dari kuesioner) menjadi skor standar dengan skala nilai ukur 1-5 sebagai berikut:

- a. Mencari nilai rata-rata (*mean*) masing-masing skor sub variabel/indikator yang diperoleh melalui jawaban pada kuesioner.

Dimana:

Mean skor tertinggi jawaban responden = 5

Mean skor terendah jawaban responden = 1

- b. Mengacu pada persentase skor tertinggi dan *mean* skor terendah tersebut, dibuat pedoman kriteria interpretasi skor seperti tabel berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor

No.	Rentang Persentase Skor	Rentang Skor <i>Mean</i>	Kualifikasi
1.	Angka 81% - 100%	4,05 - 5,00	Sangat Penting
2.	Angka 61% - 80%	3,05 – 4,04	Penting
3.	Angka 41% - 60%	2,05 – 3,04	Cukup Penting
4.	Angka 21% - 40%	1,05 – 2,04	Kurang Penting
5.	Angka 0% - 20%	0,00 – 1,04	Tidak Penting

Sumber: Ridwan (2002:15).

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada seluruh tenaga kerja lapangan (mandor, kepala tukang, tukang kayu, tukang besi/pemasang besi, tukang batu/pemasang batu dan pekerja) yang ada pada proyek.

Penyusunan kuesioner dilakukan berdasarkan studi literatur dan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan yaitu Andi (2004) dan Hidayat (2009), faktor-faktor yang mempengaruhi cenderung menurunkan motivasi tenaga kerja konstruksi (*demotivator*), antara lain “pihak yang terlibat di lapangan” dan “kondisi proyek di lapangan”. Masing-masing dari sub variabel terdiri dari indikator-indikator yang berupa pernyataan-pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden dalam skala *likert* dengan jawaban dalam dimensi angka.

Uji reliabilitas digunakan untuk menganalisa kelayakan kuesioner apakah item-item kuesioner layak atau tidak sebagai alat penelitian terhadap variabel yang digunakan berdasarkan data isian yang diterima dari para responden.

Pada penelitian ini analisis deskriptif yang dipakai hanya untuk melihat rata-rata (*mean*) tertinggi dan terendah dari faktor yang mempengaruhi demotivasi tenaga kerja konstruksi.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* untuk faktor *demotivator* diperoleh lebih besar dari 0,6. Nilai koefisien *Cornbach Alpha* pada faktor yang mempengaruhi cenderung menurunkan motivasi tenaga kerja konstruksi (*demotivator*) sebesar 0,812. Hal ini berarti bahwa kuesioner dianggap handal dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisa deskriptif dapat diketahui peringkat pertama faktor *demotivator* yang paling dominan mempengaruhi para tenaga kerja konstruksi adalah “perlakuan yang buruk oleh atasan” dengan nilai *mean* tertinggi 4,689.

Menurut tenaga kerja faktor *demotivator* ini sangat penting mempengaruhi menurunkan motivasi mereka untuk bekerja. Mereka tidak dapat bekerja dengan baik bila diperlakukan dengan buruk dan tidak adil oleh atasan mereka, dalam hal ini adalah mandor dan para supervisor. Walaupun posisi mereka sebagai bawahan mereka tidak ingin mendapatkan teguran yang terlalu kasar, teguran tanpa alasan, tindakan kasar atau tidak sopan oleh atasan. Para tenaga kerja memerlukan perhatian atas segala hal yang telah mereka lakukan, mereka ingin mendapatkan penghargaan berupa pujian bila mereka melakukan tugas mereka dengan baik, hal ini akan meningkatkan motivasi kerja mereka. Sebaliknya mereka akan cenderung bekerja malas, tidak serius bekerja dan tidak mengeluarkan seluruh kemampuan kerja yang mereka miliki bahkan mogok kerja bila mengalami perlakuan yang buruk dan tidak adil dari atasan mereka. “Kurangnya program pemeriksaan/inspeksi” menduduki peringkat terakhir dari *demotivator* tenaga kerja dengan nilai *mean* 3,644. Menurut tenaga kerja faktor ini menjadi penting dalam menurunkan motivasi tenaga kerja, karena untuk menghindari kerancuan

yang mungkin dapat terjadi akibat perbedaan pendapat baik dari pihak manajemen, mandor, pihak kontraktor, pihak pemilik, pihak konsultan yang menyebabkan pekerjaan tidak lancar.

PENUTUP

Faktor yang paling dominan mempengaruhi demotivasi tenaga kerja konstruksi secara umum pada seluruh jenjang keahlian tenaga kerja konstruksi di Kabupaten Aceh Besar adalah “perlakuan yang buruk oleh atasan” dengan nilai *mean* tertinggi sebesar 4,689.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan juga peneliti untuk dapat meneliti motivasi dan demotivasi dengan mengklasifikasikan tenaga kerja konstruksi berdasarkan jenjang keahlian tenaga kerja beragam seperti lain (instalatur mekanik /listrik, ataupun pelaksana/ *site manager* / *project manager*) dan lain lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, dan Djendoko, H., 2004, Motivasi Pekerja pada Beberapa Proyek Konstruksi di Surabaya, Jurnal Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan-Universitas Kristen Petra, 6(2), 80-87.
- Arikunto, S., 2002, Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek, Edisi Revisi Kelima. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chang, W.P., 1994, Motivation of Workers in The Construction Industry in Bangkok, Master Thesis, Asian Institute of Technology. Thailand
- Dipohusodo, I., 1996, Manajemen Proyek dan Konstruksi, Jilid II. Jakarta: Kanisius.
- Ervianto, W.I., 2005, Manajemen Proyek Konstruksi. Yogyakarta: Andi.
- Hasibuan, M., 2005, Organisasi dan Motivasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, F., 2009, Motivasi Pekerja pada Proyek Konstruksi di Kota Bandung, Media Teknik Sipil, Volume IX, 57-70.
- Kartasapoetra, G., 1986, Hukum Perburuhan di Indonesia Berdasarkan Pancasila. Jakarta: Bina Aksara
- Kuncoro, M., 2003, Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Narbuko, C Dan Achmadi, A., 2004, Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara
- Ridwan, 2003, Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Soeharto, I., 1997, Manajemen Proyek dari Konseptual sampai Operasional. Jakarta: Erlangga.
- Soetanto, R., 1998, Assessment of Productivity Perceptions and Factors for Indonesian Construction Personnel, Master Thesis, Asian Institute of Technology, Thailand.